

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KERJA GURU PNS SMP NEGERI SE-KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

RIKO ALFIAN BIN IDRUS¹

ISJONI²

AZHAR³

¹Post Graduate Student of Riau University

²Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT: The aim of this research is to know about the influence between variables (1) work motivation toward teacher work behavior in junior high schools of Minas sub district Siak Regency, (2) self control toward teacher work behaviour in junior high schools of Minas sub district Siak Regency, (3) work motivation and self control together toward teacher work behaviour in junior high schools of Minas sub district Siak Regency. This research carried out by spreading the instruments for 99 administrator in junior high schools of Minas sub district Siak Regency by using proportionate random sampling technique. The instrument used to collect the data of all variables using the questionnaire. Validity was tested using Pearson product moment formula. Instrument reliability coefficient was calculated using Cronbach alpha formula. The results showed a positive relationship between: (1) There is a positive influence between work motivation toward teacher work behaviour in junior high schools of Minas sub district Siak Regency with a correlation coefficient $r_{x_1, y} = 0,344$ and the regression equation $107,229 + 0,168 X_1$. (2) There is a positive influence between self control toward teacher work behaviour in junior high schools of Minas sub district Siak Regency with correlation coefficients $r_{x_2, y} = 0,656$ and the regression $v = 81,39 + 0,366 X_2$. (3) There is a positive influence between work motivation and self-control toward teacher work behaviour in junior high schools of Minas sub district Siak Regency with $R_{x_1 x_2, y}$ multiple correlation coefficient = 0,701 and the regression equation $v = 70,06 + 0,122X_1 + 0,345 X_2$. The results of this study are expected to be useful for the improvement and enhancement of teae herwork behaviour in junior high schools of Minas sub district Siak Regency by increasing work motivation and self control.

Keywords: Work motivation , Self control and Teacher Work behavior

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang adanya pengaruh antar variabel-variabel (1) Motivasi Kerja terhadap perilaku kerja Guru SMP Negeri Kecamatan Minas Kabupaten Siak, (2) Pengendalian Diri terhadap perilaku kerja Guru SMP Negeri Kecamatan Minas Kabupaten Siak, (3) Motivasi Kerja dan Pengendalian Diri secara bersama-sama terhadap perilaku kerja Guru SMP Negeri Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Melalui penyebaran instrument kepada 99 orang Guru SMP Negeri Kecamatan Minas Kabupaten Siak dengan teknik proportionate random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data semua variabel dengan menggunakan angket. Validitas butir diuji dengan menggunakan rumus pearson product moment. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara (1) Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Kerja terhadap perilaku kerja guru dengan koefisien korelasi $r_{x_1, y} = 0,344$ dan persamaan regresi $v = 107,229 + 0,168 X_1$. (2) Terdapat pengaruh positif antara Pengendalian Diri terhadap perilaku kerja guru dengan koefisien korelasi $r_{x_2, y} = 0,656$ dan persamaan regresi $v = 81,39 + 0,366 X_2$. (3) Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Kerja

dan Pengendalian Diri secara bersama-sama terhadap perilaku kerja guru dengan koefisien korelasi ganda $R_{x_1 x_2 y} = 0,701$ dan persamaan regresi $v = 70,06 + 0,122X_1 + 0,345 X_2$. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi perbaikan dan peningkatan perilaku kerja Guru SMP Negeri Kecamatan Minas Kabupaten Siak dengan cara meningkatkan Motivasi Kerja dan Pengendalian Diri.

Kata kunci : Motivasi Kerja, Pengendalian Diri, dan Perilaku kerja Guru

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi, berhasil atau tidaknya tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pemimpin dan orang yang dipimpinnya serta perilaku kerja dari bawahannya. Agar organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien, pemimpin harus mengawasi dan mengarahkan orang - orang yang terlibat dalam memberikan pelayanan agar lebih memuaskan.

Kompetensi dan perilaku kerja guru sangat penting dalam mencapai kesuksesan sekolah, khususnya perilaku kerja individu tenaga administrasi sekolah, karena dengan adanya perilaku kerja individu yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi perilaku kerja kelompok yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku kerja organisasi sekolah secara keseluruhan..

Menurut Siagian (2006) di dalam diri seseorang terdapat perilaku atau behavior yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut yang nantinya akan mempengaruhi perilaku bekerja di sebuah organisasi.

Menurut Wirawan (2009) bahwa ada beberapa indikator dimensi perilaku kerja: (1) Orientasi pelayanan atau ramah terhadap pelanggan, sikap dan perilaku kerja pegawai dalam memberikan pelayanan terbaik kepada yang dilayani antara lain meliputi masyarakat, tenaga administrasi sekolah, rekan sekerja, unit kerja terkait, dan/atau instansi lain, (2) Profesionalisme, dimana pegawai dapat menetapkan standar kinerja yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain serta memperkirakan tanggung jawab agar berhasil dalam menyelesaikan tugas, (3) Kerjasama tim, dimana pegawai dapat bekerja dengan efektif dan kooperatif dengan orang lain serta membangun

dan menjaga hubungan kerja yang baik, (4) Kehadiran, dimana pegawai dapat memenuhi tingkat kehadiran yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi. Pengamatan terhadap 30 orang guru, ditemukan fenomena-fenomena perilaku kerja guru sebagai berikut: (1) Pelaksanaan tugas guru dalam bekerja belum maksimal sesuai dengan tupoksi yaitu sebanyak 15 orang guru atau 50 % dari keseluruhan. (2) Tingkat kehadiran guru masih rendah, dilihat dari jumlah absensi yang ada yaitu sebanyak 13 orang guru atau 43,33 %, (3) Penyelesaian tugas guru tidak tepat waktu sebanyak 20 orang guru atau 66,66 %, (4) Bekerja secara tim yang dilakukan guru masih belum maksimal, dilihat dari hasil kerja yang ada sebanyak 18 orang guru 60 %, (5) Pembagian tugas yang diterima guru masih ada yang belum dijalankan dengan baik sesuai dengan tupoksi yaitu sebanyak 16 orang atau 53,33 %.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan pengendalian diri secara bersama – sama terhadap perilaku kerja guru PNS SMP Negeri Se-Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai Sebagai alat evaluasi tingkat kepercayaan kepala sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Minas Kabupaten Siak dan juga memberikan informasi bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak untuk meningkatkan perilaku kerja dan pengetahuan manajemen dari kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Se – Kecamatan Minas Kabupaten Siak yang berjumlah 6 sekolah. Waktu penelitian diadakan dari bulan Mei sampai Juli 2016. Populasi dalam

penelitian ini adalah 131 orang guru. Dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 orang guru.

Tabel 1
Jumlah Populasi Guru SMP Negeri Kec. Minas

NO	NAMA SEKOLAH	POPULASI	SAMPEL
	SMP NEGERI 1 MINAS	31	23
2	SMP NEGERI 2 MINAS	11	8
3	SMP NEGERI 3 MINAS	36	27
4	SMP NEGERI 4 MINAS	32	24
5	SMP NEGERI 5 MINAS	10	8
6	SMP NEGERI 6 MINAS	11	8
	TOTAL	131	99

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner (angket) untuk semua variabel. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Dalam hal itu, analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi, histogram data, modus, median, nilai rata-rata, simpangan baku, nilai maksimal dan nilai minimal. Analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Namun sebelum pengujian persyaratan analisis, uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri di Kec. Minas yaitu tentang Motivasi kerja dan Pengendalian diri terhadap Perilaku kerja guru SMP Negeri Kec. Minas Kabupaten Siak dapat diketahui dari hasil kuesioner dan tes yang disebar. Motivasi kerja dan Pengendalian diri yang dimiliki oleh guru cukup kuat sehingga dapat meningkatkan Perilaku kerja guru SMP Negeri Kec. Minas Kabupaten Siak.

1. Pengaruh motivasi kerja terhadap perilaku kerja guru

Terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja (X_1) terhadap perilaku kerja (Y) guru PNS di SMP Negeri Kecamatan Minas. Motivasi kerja dapat menentukan dan memberikan

kontribusi terhadap perilaku kerja. Artinya perilaku kerja dapat ditingkatkan melalui motivasi kerja. Pengaruh positif tersebut memiliki arti bahwa motivasi kerja dan pengendalian diri seiring dengan perilaku kerja. Dengan kata lain, peningkatan motivasi kerja dan pengendalian diri diikuti dengan meningkatnya perilaku kerja. Pengaruh yang demikian juga berarti bahwa perilaku kerja dapat ditelusuri, dijelaskan, atau bahkan diramalkan dari motivasi kerja dan pengendalian diri. Koefisien korelasi antara motivasi kerja (X_1) dan perilaku kerja (Y) yaitu sebesar $r_{y1}^2 = 0,344$. Ini menunjukkan bahwa 11,9% perilaku kerja dapat ditentukan oleh motivasi kerja. Ini menunjukkan bahwa pengaruh antara motivasi kerja terhadap perilaku kerja guru adalah rendah. Rendahnya pengaruh motivasi kerja terhadap perilaku kerja bisa disebabkan oleh faktor motivasi intrinsik ataupun motivasi ekstrinsik.

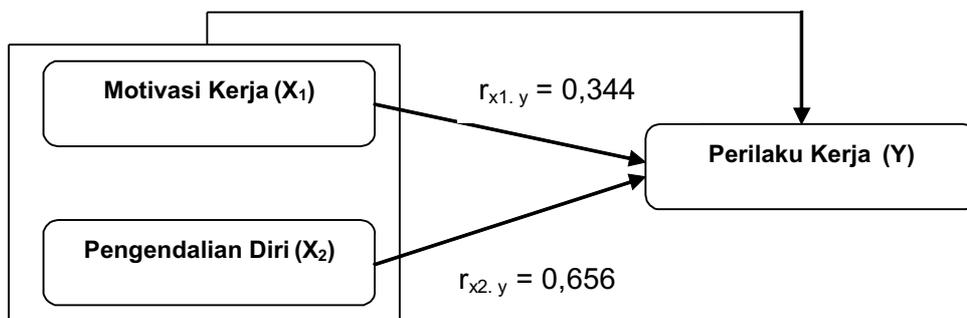
2. Pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku kerja

Terdapat pengaruh positif antara pengendalian diri (X_2) terhadap perilaku kerja (Y) guru PNS di SMP Negeri Kecamatan Minas. Pengendalian diri dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap perilaku kerja. Artinya perilaku kerja dapat ditingkatkan melalui pengendalian diri. Koefisien korelasi antara pengendalian diri (X_2) dan perilaku kerja (Y) yaitu

sebesar $r_{y2}^2 = 0,656$. Ini menunjukkan bahwa 43,0% perilaku kerja dapat ditentukan oleh pengendalian diri. Ini menunjukkan bahwa pengaruh antara pengendalian diri terhadap perilaku kerja guru adalah kuat. Hasil analisis korelasi sederhana antara pengendalian diri dengan perilaku kerja diperoleh nilai koefisien korelasi. Nilai ini memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara pengendalian diri dengan perilaku kerja adalah signifikan atau positif. Artinya, semakin tinggi baik pengendalian diri guru, akan semakin tinggi pula perilaku kerja guru.

3. Pengaruh motivasi kerja dan pengendalian diri secara bersama-sama terhadap perilaku kerja

Terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja (X_1) dan pengendalian diri (X_2) secara bersama-sama terhadap perilaku kerja (Y) guru PNS di SMP Negeri Kecamatan Minas. Motivasi kerja dan pengendalian diri secara bersama-sama dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap perilaku kerja. Artinya perilaku kerja dapat ditingkatkan melalui motivasi kerja dan pengendalian diri. Koefisien korelasi antara motivasi kerja (X_1) dan pengendalian diri (X_2) terhadap perilaku kerja (Y) yaitu sebesar $r_{y2}^2 = 0,701$. Ini menunjukkan bahwa 49,2% perilaku kerja dapat ditentukan oleh motivasi kerja dan pengendalian diri



Gambar : Pola Pengaruh antar Variabel

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja (X_1) terhadap perilaku kerja (Y) guru PNS di SMP Negeri Kecamatan Minas. Motivasi kerja dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap perilaku kerja. Artinya perilaku kerja dapat ditingkatkan melalui motivasi kerja. Sehingga semakin baik motivasi kerja maka perilaku kerja juga semakin baik. motivasi kerja dapat meningkatkan prestasi kerja, ketekunan, dan kesungguhan guru dalam perilaku kerja.

2. Terdapat pengaruh positif antara pengendalian diri (X_2) terhadap perilaku kerja (Y) guru PNS di SMP Negeri Kecamatan Minas. Pengendalian diri dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap perilaku kerja. Artinya perilaku kerja dapat ditingkatkan melalui pengendalian diri. Sehingga semakin baik pengendalian diri maka perilaku kerja juga semakin baik. pengendalian diri dapat meningkatkan kualitas orientasi pelayanan, profesionalisme, kerjasama tim, dan kehadiran guru dalam perilaku kerja.
3. Terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja (X_1) dan pengendalian diri (X_2) secara bersama-sama terhadap perilaku kerja (Y) guru PNS di SMP Negeri Kecamatan

Minas. Motivasi kerja dan pengendalian diri secara bersama-sama dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap perilaku kerja. Artinya perilaku kerja dapat ditingkatkan melalui motivasi kerja dan pengendalian diri. Sehingga semakin baik motivasi kerja dan pengendalian diri maka perilaku kerja juga semakin baik. Motivasi kerja dan pengendalian diri secara bersama-sama dapat meningkatkan kualitas prestasi kerja, ketekunan, kesungguhan, orientasi pelayanan, profesionalisme, kerjasama tim, dan kehadiran guru dalam perilaku kerja.

b. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah

1. Aspek motivasi kerja merupakan salah satu unsur yang penting dalam upaya meningkatkan perilaku kerja guru. Karena motivasi kerja merupakan salah satu sikap penting yang mesti dimiliki oleh setiap guru pada organisasi maju dan modern. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi kerja adalah (a) berusaha meningkatkan prestasi kerja (b) tekun dalam bekerja, (c) bersikap sungguh-sungguh dalam bekerja, (d) saling bekerja sama.
2. Aspek pengendalian diri merupakan salah satu unsur yang penting dalam upaya meningkatkan perilaku kerja guru. Karena pengendalian diri yang baik merupakan faktor penentu dalam meningkatkan perilaku kerja. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mengontrol dirinya adalah (a) selalu berperilaku positif dalam menanggapi sesuatu, (b) membiasakan untuk

berdisiplin dalam segala hal dan (c) bersikap tenang dalam menghadapi berbagai situasi.

3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mengontrol dirinya dan meningkatkan pengendalian diri secara bersama – sama adalah (a) melakukan layanan bimbingan konseling kelompok, (b) melakukan kegiatan out bound bersama warga sekolah, serta guru selalu menjaga keharmonisan antar pegawai di sekolah.

c. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut:

1. Guru PNS SMP Negeri Kecamatan Minas perlu lebih meningkatkan motivasi kerja . Karena motivasi kerja mempunyai kontribusi terhadap perilaku guru.
2. Guru PNS SMP Negeri Kecamatan Minas perlu lebih meningkatkan pengendalian diri agar dapat meningkatkan perilaku kerja yang dimilikinya.
3. Kepala Sekolah SMP Negeri Kecamatan Minas, sebagai pimpinan organisasi di sekolah, hendaknya menciptakan situasi yang nyaman bagi guru di dalam bekerja. Mengadakan pelatihan-pelatihan khusus sehubungan dengan manajemen perilaku kerja. Guru perlu diberi pelatihan tentang upaya meningkatkan motivasi kerja dan pengendalian diri antara sesama rekan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Siagian. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi aksara
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat,